

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Timor Leste sebagai negara baru memiliki berbagai pengupayaan untuk memajukan negara itu sendiri, salah satunya meningkatkan perekonomian dalam bidang infrastruktur untuk mencapai suatu pembaharuan yang setara dengan standar global pada negara negara lain di dunia. Salah satunya yang kini menjadi target pencapaian adalah membangun beberapa pelabuhan di tiga lokasi dan sementara ini masih memanfaatkan satu pelabuhan yang berada di pusat kota dili yaitu “Porto Dili” (pelabuhan Dili). Saat ini perkembangan industri konstruksi di Timor-Leste sedang berkembang pesat. Hal itu terbukti dengan banyaknya proyek pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Ketiga pelabuhan tersebut antara lain adalah adalah pelabuhan Hera yang letaknya sekitar 10 km dari arah timur kota Dili, pelabuhan tibar lokasinya sekitar 2 km dari arah barat kota Dili dan pelabuhan Tasi mane, ini yang akan difungsikan sebagai basis menyimpan hasil tambang minyak dari dua tempat di laut Timor yaitu “Kitan dan Bayu- undang, maka pelabuhan Tasi mane akan menjadi pelabuhan yang terbesar di negara Timor–Leste., Pelabuhan Tibar Bay

salah satu proyek infrastruktur yang sedang dilaksanakan di Timor-Leste.mencapai perubahan yang bisa membawa ke luar negri.

Proyek adalah kegiatan satu kali, kompleks, dan non-rutin dengan waktu dan sumber daya terbatas untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Tiga kendala waktu, biaya, dan kualitas membatasi kemampuan kegiatan proyek untuk mencapai hasil akhir. Proyek konstruksi adalah upaya untuk membangun struktur atau infrastruktur. Proses yang terjadi dalam satu usaha tidak akan berulang dalam tugas yang berbeda. Kegiatan proyek dibedakan dari kegiatan operasional, antara lain karena sifatnya yang dinamis, non rutin, multi kegiatan dengan intensitas yang berubah-ubah dan memiliki siklus yang pendek sehingga setiap kegiatan proyek memiliki sejumlah risiko yang bervariasi, risiko proyek konstruksi secara umum adalah peristiwa yang mempengaruhi tujuan proyek yang meliputi biaya, waktu dan kualitas. Sebagai bentuk manajemen risiko, manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan hasil negatif yang mungkin timbul dari kegiatan proyek yang dilaksanakan. Manajemen risiko adalah upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang ada dalam setiap kegiatan. Tujuan dari manajemen risiko adalah mengurangi resiko yang berpotensi mengakibatkan kerugian, sehingga dengan berkurangnya resiko diharapkan dapat meningkatkan keuntungan. Pada setiap tahapan proyek tidak terlepas dari berbagai risiko dan ketidakspastian yang mempengaruhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Untuk mengurangi efek tidak ramah pada pencapaian target praktis proyek pembangunan, risiko dewan sangat penting untuk dilaksanakan atau dimanfaatkan. Berdasarkan dari latar belakang dan bukti yang membedakan dari masalah yang dirujuk di atas, masalah yang menyertainya dapat direncanakan:

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Risiko apa saja yang mungkin pengaruh terhadap waktu Pelaksanaan pada Pekerjaan Proyek pembangunan Pelabuhan Tibar bay?
2. Bagaimana Penanganan respon risiko untuk tingkat risiko (tinggi dan sedang) yang berpengaruh terhadap waktu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan pelaksanaan proyek pelabuhan yang menjadi fokus penelitian ini. Dan pengelompokan ke dalam kategori tertentu untuk mengetahui risiko manakah yang beresiko mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan proyek.

2. Menentukan bentuk respon yang sesuai terhadap penanganan resiko yang ada dalam ekerjaan proyek.

